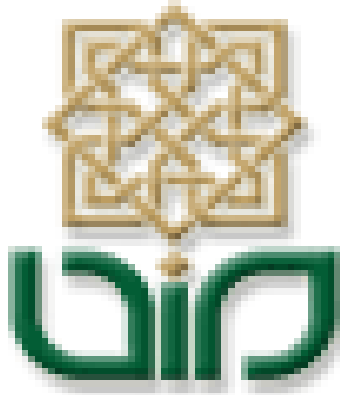


**SOSIALISASI NILAI-NILAI AGAMA
DI KALANGAN AKTIVIS DEWAN PENGURUS CABANG (DPC)
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS)
UMBULHARJO KOTAMADYA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Abdurahman Pontororeng

NIM: 09540030

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdurahman Pontororeng
NIM : 09540030
Fakultas : Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam
Prodi : Sosiologi Agama
Alamat Rumah : Prov. Maluku, Kab. Buru Selatan, Kec. Waisama, Desa Waelikut
Telp/Hp : 087839932489
Judul Skripsi : **Sosialisasi Nilai-Nilai Agama Di Kalangan Aktifis DPC PKS Umbulharjo Kotamadya Yogyakarta**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar, asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi ini telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munâqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munâqasyah kembali.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 April 2013

takan

METERAI
TEMPEL
PAJAK BEHANGING BANGSA
TSP
C04B8ABF421292329
ENAM RIBU RUPIAH
DJP
Abdurahman Pontororeng
NIM : 09540030

**SOSIALISASI NILAI-NILAI AGAMA
DI KALANGAN AKTIVIS DEWAN PENGURUS
CABANG (DPC) PARTAI KEADILAN SEJAHTERA
(PKS) UMBULHARJO
KOTAMADYA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh:

Abdurahman Pontororeng
NIM: 09540030

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1260/2013

Skripsi dengan Judul : SOSIALISASI NILAI-NILAI AGAMA DI KALANGAN AKTIVIS
DEWAN PENGURUS CABANG (DPC) PARTAI KEADILAN
SEJAHTERA (PKS) UMBULHARJO KOTAMADIA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh saudara :

Nama : Abdurahman Pontororeng

NIM : 09540030

Telah dimunaqosyahkan pada : 15 Mei 2013

Nilai Munâqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Tim Munâqasyah

Panitia Ujian Munâqasyah

Ketua Sidang

Dr. H. Muhammad Amin, Lc., M.A.

NIP. 19630604 199203 1 003

Penguji I

Dr. H. Moh Damami, M.Ag.

NIP. 19490801 198103 1 002

Penguji II

Masroer, S.Ag., M.Si.

NIP. 19691029 200501 1 001

Yogyakarta, 19 Juni 2013



Dr. H. Syaifan Nur, M.A

NIP. 19620718 198803 1 005

MOTTO

"Jadilah hidup ini berarti bagi dirimu dan orang lain"

"Sebaik-baik manusia adalah manusia yang terbaik bagi orang lain"

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

1. demi masa.
2. Sungguh, manusia berada dalam kerugian,
3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran.¹

¹ Q.s. Al-'Ashar 1-3. Al-Quran dan Terjemahan Al-Hikmah (CV. Penerbit Diponegoro)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda (alm) tercinta yang telah mendidik dan membesarku hingga ananda mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang anak yaitu taat dalam melaksanakan kewajiban sebagai manusia. Hanya doalah yang ananda memohon kepada Allah SWT. Semoga Allah memberikan tempat yang terpuji bersama Rasulullah dan orang syahid di jalan-Nya amin...
2. Ibunda tercinta, berkat doamu hingga ananda mampu menyelesaikan kuliah, tanpa doa dan pengorbanan ibunda tidak mungkin ananda bisa menyelesaikan tugas yang berat ini. Ku persembahkan puisi untuk kedua orang tuaku

*"betapa besar pengorbanmu padaku
hingga aku bisa melihat luasnya samudra ilmu
setiap tindakan yang ayahanda dan ibunda lakukan selalu di
hiasi dengan doa-doa nan indah
alunan doa yang ayahanda dan ibunda memohon selalu di
dengarkan sama Yang Kuasa
terima kasih ayah dan ibu
doaku selalu untuk ayah dan ibu"*

3. Kakakku semua Ka Udin dan Istrinya, Ka Dade dan Istrinya, Ka Taher, Ka Hasan dan Istrinya, Ka Wa (Bibi Wa), Ka Rajak, Ka Amat Ka Gafur. Kalian adalah motivator bagi penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang sosialisasi nilai-nilai agama atau penanaman nilai-nilai agama di DPC PKS Umbulharjo Kotamadya Yogyakarta, terkait dengan sosialisasi nilai kejujuran dan nilai ukhuwwah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada aktivis DPC PKS Umbulharjo pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sehingga selalu berada pada jalan yang benar dalam menata kehidupan partai dan masyarakat.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan melihat dinamika dan peristiwa yang sedang menghantui bangsa Indonesia dari berbagai macam persoalan misalnya korupsi, kolusi, nepotisme dan peristiwa-peristiwa yang lain seperti pembunuhan, pemerkosaan, penindasan, dan lain-lain. Berbagai peristiwa itu menunjukkan adanya krisis nilai di kalangan masyarakat Indonesia, oleh karena itu diperlukan upaya-upaya untuk sosialisasi nilai atau penanaman nilai-nilai luhur di tengah masyarakat. Terkait dengan hal tersebut, rasanya perlu untuk meneliti konsep dan cara yang dilakukan oleh aktivis DPC PKS Umbulharjo dalam mensosialisasikan nilai-nilai agama.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang DPC PKS Umbulharjo Yogyakarta. Pengumpulan data yang penulis lakukan selama penelitian ini dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait dengan sosialisasi nilai-nilai agama oleh Aktivis DPC PKS Umbulharjo Kotamadya Yogyakarta.

Konsep sosialisasi nilai atau pendidikan nilai menurut pengurus DPC PKS Umbulharjo yang dibentuk dalam pendekatan *tarbiyah* merupakan sarana dan cita-cita atau keinginan yang harus diperjuangkan untuk menciptakan tatanan sosial yang lebih baik di kalangan masyarakat, dengan upaya mendorong kader PKS atau simpatisan PKS dalam melaksanakan kewajibannya serta menata kehidupan sosial yang adil dan sejahtera yang dilandasi dengan nilai kejujuran dan nilai ukhuwwah. Sedangkan cara sosialisasi nilai-nilai agama yang dilakukan oleh DPC PKS Umbulharjo tentang nilai kejujuran dan nilai ukhuwwah adalah dengan cara mengadakan liqo, mabit, daurah, rihlah, serta pengajian-pengajian dan lain sebagainya. Hasil penelitian menunjukkan dalam penanaman nilai-nilai agama adanya keteladanan seorang murabbi terhadap anak didiknya, sebab keteladanan merupakan cara yang paling baik dalam menerapkan nilai kejujuran dan nilai ukhuwwah. Kelebihan, dengan adanya sosialisasi nilai berupa *tarbiyah* dapat membantu aktivis DPC PKS Umbulharjo dalam mendidik anak didiknya tentang pentingnya nilai-nilai agama. Kekurangan, minimnya tingkat pemahaman anak didik tentang pentingnya nilai-nilai agama, sehingga kegiatan-kegiatan seperti liqo, mabit, dan lain-lain jarang untuk dihadiri oleh kader dan simpatisan PKS.

KATA PENGANTAR

“Dunia akhirat kita perjuangkan

Ilmu amal kita laksanakan

Menuntut bahagia untuk Islam mulia”

(Lafyan Pane)

Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang begitu banyak atas hamba-hamba-Nya. Keselamatan semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Perjalanan panjang penulis mengiringi penulisan skripsi, dalam kesenangan dan kebahagiaan, dalam kesusahan dan kesedihan telah menjadi sebuah motivasi untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Oleh karena itu dengan kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
3. Bapak Muhammad Amin Lc. MA., selaku pembimbing skripsi dan Ibu Nurus Sa'dah, selaku Pembimbing Akademik yang dengan keikhlasannya melapangkan waktu membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ketua DPC PKS Umbulharjo beserta Pengurus, simpatisan DPC PKS Umbulharjo dan teman-teman yang telah memberikan informasi untuk penulisan skripsi ini.
5. Ayahanda (alm) dan Ibunda tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan doa, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini

- berupa materi maupun non-materi
7. Kawan-kawanku Himpunan Keluarga Mahasiswa Kabupaten Buru Selatan Yogyakarta serta teman-temanku Hijau Hitam Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam di bawah payung HMI
 8. Kakak-kakakku tercinta, Ka Udin dan istrinya, Ka Dade dan istrinya, Ka Taher, Ka Acan dan istrinya, Bibi Wa, Ka Jak, kalian semua yang selalu memberikan dorongan serta motivasi baik secara materi maupun secara moril dan nasihat untuk segera menyelesaikan studi, buat Ka Amat, terima kasih banyak karena tanpa sumbangsih moril maupun matril serta motivasi tidak mungkin adinda mampu menyelesaikan tugas dan amanat dari orang tua dan semua keluarga. Ka Gafur yang selalu menjadi partner diskusi selama menjalani penulisan skripsi ini. Kalian semua adalah inspirator sejati, jejak langkah kalian semua menjadi motivasi dan inspirasi bagiku dan akan menjadi sejarah dalam perjalanan hidupku ini
 9. Pak Basir sebagai sesepuhku yang selalu memberikan motivasi kepada penulis selama penulis menjalani studi di UIN Sunan Kalijaga
 10. Pak Hatta terima kasih banyak atas motornya karena telah membantu penulis selama penulis melakukan penelitian
 11. Buat ade ety terima kasih sudah meminjamkan netbooknya selama penulisan skripsi ini.
 12. Teman-teman dan adik-adikku serta keluarga besar Himpunan Keluarga Mahasiswa Kab. Buru Selatan Yogyakarta. Tak ada kata terlambat dalam meraih cita-cita dan impian
 13. Kawan-kawanku Sosiologi Agama 2009 selamat dan sukses dalam menata kehidupan sosial masyarakat yang lebih baik.
 14. Kanda, Yunda dan Dinda di bawah naungan payung Hijau Hitam YAKUSA buat kalian semua.

15. Kepada Abang Kamal, terima kasih karena telah memberikan motivasi kepadaku dan teman-teman di bawah payung HKMKBS-YK
16. Kawan-kawan seperjuanganku, “Kelompok KURAWA” Muhadi, Muhlasin, Toni, Dedi, Deden, Fadli, Pendi, Khumaid, Waras, Faris, Joko dan lain-lain. Maksih banyak karena telah membagi ilmu dan pengalaman dengan watak dan karakter yang berbeda-beda.
17. Kawan-kawanku seperjuangan di Apartemen Jomblo, Tondy, Bang Putra, Bang Mulia, Sahrul, Faisal, Milhan, perjuang belum berakhir dalam meraih cita-cita dan impian.
18. Buat adik-adikku yang di Potorono, dhe Apox, dhe Nap, dhe Tia (Yabe), dhe Ali, dhe Titin, dhe Nira, dhe Sata, dhe Uty, dhe Nur, dan yang lain di tempat tinggal apox. Bersikap sabarlah dalam mencari ilmu, sebab kesabaran dapat mengarahkan manusia pada kesuksesan. Buat adik-adikku yang di Mutihan, dhe Yuni, dhe Sara, dhe Amel, dhe Ani, dhe inhe, dhe Ida, dhe onha, dan Kaka Tuty. Hiasilah hidup ini dengan ilmu dan amal, sebab sebaik manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi yang lain. Buat adik-adikku yang di Gambiran, dhe Sri, dhe Ju, dan dhe Mila. Tetap istiqamah dalam menuntut ilmu. Buat adik-adikku yang di UIN dhe Oncho, dhe Il, dhe Dula, dhe Rafli. Hidup ini tak terasa sempurna tanpa di hiasi dengan ilmu pengetahuan. Buat adik-adikku yang di BBC, dhe Amat, dhe Mahwan, dhe Uchen, dhe Ijha, dhe Yuli, dhe Mhia, dhe Ety, dhe Nira, dhe Mira, dhe Amhe (Nya) dhe Erna. Berusaha sembari kerja keras, maka akan menghasilkan nilai yang memuaskan. Dan spesial buat Dhifan dan Syam cepat selesaikan tugas kalian sebagai orang yang tertua. Buat adik-adikku di Blok O, dhe Isto, dhe Nedy, dhe Ady, dhe Airin, dhe Ayu dan dhe Dheny. Jadilah diri kalian menjadi manusia yang bermanfaat buat yang lain dengan ilmu dan amal.
19. Buat adik-adikku yang baru datang (Mahasiswa Baru) selamat buat kalian semua

20. Buat yang tua-tua, tua syam, tua Im (Dhifan), tua Ju, tua Ani dan tua-tua yang lain di HKMKBS-YK, sorry karena banyak yang tua-tua jadi tidak bisa di sebut satu per satu. Sorry yang merasa tua, tapi penulis sadar tanpa doa dan dorongan kalian tidak mungkin penulis bisa menyelesaikan tugas ini. Puisi buat kalian semua.

"Jangan biarkan HKMKBS-YK menangis

Berikan senyuman yang manis hingga HKMKBS-YK tertawa

Selangkah kalian meninggalkan HKMKBS-YK

Sesaat itu tidak akan sirna dari pundak-pundak kalian

Langkah demi langkah telah kita lewati bersama

Kekaguman HKMKBS-YK selalu ada dalam diri dan sanubari kita semua

Kejayaan HKMKBS-YK ada pada pundak kita

Berteriak yang lantang hingga HKMKBS-YK bangun dari ketiduran

Jangan biarkan ketiduran yang panjang membawa bumerang pada dirinya"

Salam manis buat semua teman-taman seperjuanganku bersama HKMKBS-YK

Kepada semua pihak, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, 23 April 2013
Penyusun



Abdurahman Pontororeng
NIM. 09540030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISIS	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka.....	10
E. Kerangka Teori	13
F. Metode penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan.....	17

BAB II GAMBARAN UMUM PARTAI KEADILAN SEJAHTERA

A. Asal-Usul Partai Politik	19
B. Definisi Partai Politik.....	20
C. Sejarah Partai Keadilan Sejahtera.....	21
D. Transformasi Partai Keadilan Menjadi Partai Keadilan Sejahtera.....	21
E. Visi-Misi Partai Keadilan Sejahtera.....	22
F. Asas Dan Platform Partai Keadilan Sejahtera	24
G. Struktur DPC PKS Umbulharjo	26
H. Program Kerja DPC PKS Umbulharjo	28

BAB III TEORI DAN SOSIALISASI NILAI-NILAI

A. Pengertian Nilai	30
B. Pengertian Sosialisasi.....	33
C. Konsep Pendidikan Nilai Prespektif DPC PKS Umbulharjo	34
D. Sosialisasi Nilai Prespektif DPC PKS Umbulharjo	41

BAB IV PROSES SOSIALISASI NILAI KEJUJURAN DAN UKHUWWAH

A. Proses Sosialisasi Nilai-Nilai Di Kalangan Aktivis DPC PKS Umbulharjo	46
B. Sosialisasi Nilai Kejujuran Dan Nilai Ukhuwwah	50
C. Indikator Kejujuran Dalam DPC PKS Umbulharjo.....	55
D. Indikator Ukhuwwah Dalam DPC PKS Umbulharjo	57
E. Kelebihan Dan Kekurangan Sosialisasi Nilai-Nilai Agama.....	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
C. Penutup	64

DAFTAR PUSTAKA	65
-----------------------------	----

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan melihat kondisi bangsa yang penuh dengan penyimpangan dan penyelewengan, maka seyogyanya perlu adanya penanaman nilai-nilai agama atau sosialisasi nilai-nilai agama, seiring dan seirama harus tertanam dalam diri sebagai umat manusia. Sering dijumpai bahwa, penyimpangan dan penyeleweng terjadi pada momen-momen tertentu, misalnya pada saat pemilihan Presiden, pemilihan Gubernur, pemilihan Bupati, pemilihan kepala Desa, bahkan di tingkatan Universitas (Kampus) pemilihan BEM dan lain-lain.

Di samping itu, ada juga peristiwa-peristiwa yang muncul di berbagai media yang sangat bertentangan dengan nilai-nilai agama, seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta peristiwa-peristiwa yang lain misalnya, pemerkosaan, perselingkuhan, pembunuhan, tawuran antar sesama warga, tawuran antar sesama mahasiswa dan tawuran antar sesama siswa. Abdurahman Assegaf dalam bukunya yang berjudul “Pendidikan Tanpa Kekerasan”, mengutip dari Kedaulatan Rakyat, 6 September 2002 yang memberitakan tentang tawuran pelajar SMK Semarang. Tawuran yang terjadi pada 6 September 2002 ini dilakukan oleh 10 pelajar SMK dengan pelajar SMK lain di sekitar Tugu Muda. Tawuran ini diwarnai hujan batu dan sangat memacetkan arus lalu lintas. Beberapa pelajar dari kedua belah pihak

mengalami luka-luka. Dari hasil penyelidikan bahwa tawuran terjadi karena ada provokasi pihak tertentu.¹

Kemerosotan nilai-nilai agama dalam hal ini memotivasi setiap orang bertanya-tanya, apakah nilai-nilai agama belum tertular dalam diri umat manusia atautkah kurangnya sosialisasi nilai-nilai agama di kalangan umat Islam. Padahal jikalau mau disadari atau tidak, begitu banyak pengajian-pengajian dan penanaman nilai agama atau sosialisasi nilai-nilai agama yang bisa ditemukan dan dijumpai di mana-mana, baik itu di mimbar-mimbar masjid, TV, radio, buku-buku agama, tetapi kekerasan, pembunuhan, pemerkosaan dan lain-lain masih sering terdengar di telinga. Misalnya pembunuhan yang terjadi di tahanan Sleman, kasus ini disebabkan terkait dengan kasus pembunuhan seorang Komando Pasukan Khusus (KOPASUS) yang di beritakan oleh media cetak maupun elektronik.

Begitu juga peristiwa yang sangat tidak terpuji ketika seorang guru nekat melakukan pelecehan seksual terhadap muridnya, sebagaimana diberitakan oleh Kompas, pada hari Jumat 22 Maret 2013, bahwa lima siswa penyandang tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Garut Kota, Kabupaten Garut, Jawa Barat, diduga menjadi korban pelecehan seksual oleh guru olah raganya. Ada juga kasus yang diberitakan oleh Kompas hari Kamis 21 Maret 2013, penjualan bayi yang terjadi di Batam, Kepulauan Riau, Rabu (20/3), memvonis Susilawati (36) dan Siti Hafsah (40) dengan 1,5 tahun penjara. Keduanya terbukti bersalah menjual bayi.

¹ Abdurahman Assegaf. *Pendidikan Tanpa Kekerasan* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004), hlm. 39.

Islam telah menganjurkan kepada manusia agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, akan tetapi, pertanyaan yang muncul, kenapa bisa terjadi degradasi atau kemerosotan nilai-nilai agama di kalangan umat Islam, ataukah kurangnya pengetahuan umat Islam tentang nilai-nilai agama? Ataukah mungkin konsep dan metode sosialisasi nilai-nilai agama di kalangan umat Islam belum mampu memberikan dampak terhadap umat manusia?

Jikalau kurangnya sosialisasi nilai-nilai agama atau penanaman nilai agama, hal itu tidak sesuai dengan realita yang terjadi. Sebab begitu banyak sosialisasi nilai-nilai agama atau penanaman nilai-nilai agama yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta. Misalnya melalui ceramah, pengajian-pengajian, baik itu melalui TV, radio, buku-buku Islam, buletin-buletin, dan lain-lain.

Sangat ironi ketika penyelewengan yang terjadi pelakunya adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan agama bahkan tokoh masyarakat misalnya mantan Presiden PKS Lutfi Hasan Ishaq yang baru-baru ini terlibat kasus dugaan suap kuota impor daging sapi oleh Komisi Peberantasan Korupsi (KPK). Kasus tersebut dapat mempengaruhi elektabilitas Partai Keadilan Sejahtera secara internal maupun eksternal. Padahal PKS memiliki jargon yaitu “peduli dan bersih”, namun diduga melakukan perbuatan yang dilarang oleh agama.

Secara realitas, mayoritas publik menilai bahwa tingkat elektabilitas PKS akan semakin berkurang beberapa pekan hingga sekarang, misalnya hasil wawancara dengan beberapa orang simpatisan atau masyarakat bahwa, dalam tanda kutip aktivis

PKS belum mampu mensosialisasikan nilai-nilai kejujuran secara universal.² Dari pernyataan beberapa orang simpatisan atau masyarakat penulis menyimpulkan bawah. Dengan melihat kondisi PKS saat ini membuktikan bahwa jargon “peduli dan bersih” belum mampu diimplementasikan dengan baik oleh aktivis PKS.

Begitu juga pernyataan salah seorang mahasiswa UIN Sunan Kalijaga bahwa PKS mengalami degradasi yang sangat signifikan ketika mantan Presiden PKS Lutfi Hasan Ishaq terlibat dalam kasus dugaan korupsi daging sapi, dulu PKS memiliki tingkat perhatian masyarakat cukup tinggi, namun setelah munculnya kasus keterlibatan mantan Presiden PKS, maka elektabilitasnya semakin menurun.³

Sedangkan menurut ketua DPC PKS Umbulharjo terkait dengan kasus mantan Presiden PKS. Partai Keadilan Sejahtera dan DPC PKS Umbulharjo tetap pada jargon PKS “peduli dan bersih.” PKS tetap melawan korupsi walaupun saat ini mantan Presiden PKS terlibat sebagai tersangka kasus dugaan impor daging sapi, tetapi semuanya kasus itu PKS serahkan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Namun persoalan yang paling penting bagi DPC PKS Umbulharjo tentang sosialisasi nilai-nilai agama atau penanaman nilai-nilai agama menjadi kewajiban bagi DPC PKS Umbulharjo untuk di perjuangkan demi menegakkan keadilan dan kesejahteraan bagi masyarakat. Banyak sekali program-program yang menjadi sarana

² Wawancara dengan Husni, Amar, Amat masyarakat umum di Bantul (Sewon Asri). Hari Ahad tanggal 03 Februari 2013. Pukul 13.00 WIB.

³ Wawancara dengan Irvan dkk, sebagai masyarakat umum, di Kebun Laras. Hari Kamis tanggal 28 Maret 2013. Pukul 21.00 WIB.

bagi DPC PKS Umbulharjo guna memupuk nilai-nilai agama terhadap kader DPC PKS Umbulharjo pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.⁴

Ada juga kasus korupsi yang melibatkan tokoh agama, misalnya kasus Dana Abadi Ummat (DAU) menyeret mantang Menteri Agama Said Agil Husain Al Munawar (pada masa Kabinet Gotong Royang 2001-2004), yang divonis hukuman lima tahun penjara dan membayar denda Rp 200 juta serta uang pengganti Rp 2 miliar di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tahun 2006 Dana Abadi Ummat menyeret Dirjen Bimas Islam dalam penyelenggaraan Ibadah Haji Depertemen Agama Taufik Kamil, yang divonis empat tahun penjara.

Pada tahun 2012, KPK menyidik dugaan korupsi dana pengadaan al-Quran di Direktorat Jenderal Bimas Islam Kementerian Agama tahun anggaran 2010-2011. Anggota Badan Anggaran DPR dari Partai Golkar, Zulkarnaen Jabbar, dan anaknya, Dendy Prasetya, ditetapkan menjadi tersangka. Selain pengadaan al-Quran, Zulkarnaen juga terlibat korupsi pengadaan laboratorium komputer Madrasah Tsanawiyah di Ditjen Pendidikan Islam.

Berita tentang korupsi, kriminalitas, pembunuhan, pemerkosaan, dan lain-lain, melalui TV, koran, radio, majalah, dan media *online* selama beberapa tahun terakhir menjadi makanan kita sehari-hari. Salahudin Wahid, pengasuh Pesantren Tebuireng seperti dalam Kompas hari Jumat 22 Maret 2013 “Pejabat Jujur Sulit Dicari”, beliau melihat beberapa kasus korupsi. Berita tentang Nazaruddin sejak 2011 muncul

⁴ Wawancara dengan Ketua DPC PKS Umbulharjo Bapak Tono, di Kantor DPC Umbulharjo. Hari Sabtu tanggal 02 Februari 2013. Pukul 16.00 WIB.

hampir setiap hari, diikuti berita korupsi oleh beberapa anggota DPR. Terakhir adalah berita tentang Irjen Djoko Susilo yang mempunyai sekitar dua puluh rumah dan beberapa pompa bensin, yang diduga berasal dari hasil korupsi kasus simulator SIM. Peristiwa-peristiwa tersebut berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan terhadap KPK mulai sedikit kehilangan di kalangan masyarakat setelah beredar fotokopi draf surat perintah penyidikan (sprindik) terhadap Anas Urbaningrum. Dari berbagai berita itu membuat masyarakat berkesimpulan dalam survei bahwa untuk memperoleh pemimpin yang paling dibutuhkan adalah kejujuran, bukan kepandaian, ketegasan, atau keberanian. Yang menjadi masalah adalah saat ini pejabat atau politisi jujur susah dicari. Tokoh-tokoh yang selalu berkata “katakan tidak pada korupsi” dalam setiap iklan TV ternyata terlibat kasus korupsi.

Menurut Murthada Muthahhari, dalam buku Abd. Rachman Assegaf, “Studi Islam Kontekstual”, manusia adalah makhluk serba dimensi. Dimensi pertama, secara fisik manusia hampir sama dengan hewan, membutuhkan makan, minum, istirahat dan menikah, supaya ia dapat hidup, tumbuh dan berkembang. Dimensi kedua, manusia memiliki sejumlah emosi yang bersifat etis, yaitu ingin memperoleh keuntungan dan menghindari kerugian. Dimensi ketiga, manusia memiliki perhatian pada keindahan. Dimensi keempat, manusia memiliki dorongan menyembah Tuhan. Dimensi kelima, manusia memiliki kemampuan dan kekuatan yang berlipat ganda, karena dikarunia akal, pikiran dan kehendak bebas, sehingga ia mampu menahan nafsu dan dapat menciptakan keseimbangan dalam hidupnya. Dimensi keenam, manusia mampu mengenal dirinya sendiri. Jika manusia sudah mengenal dirinya,

maka ia akan mencari dan ingin mengetahui siapa penciptanya, mengapa ia diciptakan, dari apa ia diciptakan, bagaimana proses penciptaannya, dan untuk apa ia diciptakan.⁵

Jika dicermati perkataan Murtadha Muthahhari di atas, dengan kondisi masyarakat saat ini begitu banyak penyimpangan dan penyelewengan yang terjadi seperti korupsi, kolusi, nepotisme, begitu juga pembunuhan, penindasan dan lain-lain, mengindikasikan bahwa seakan-akan manusia tidak memiliki dimensi untuk menata dan mengelola dimensi-dimensi yang ada dalam diri manusia, sebab dalam jiwa dan raga manusia telah terhegemoni dengan pangkat, jabatan dan kekuasaan, sehingga konsep nilai kejujuran dan ukhuwwah telah hilang dalam diri individu, misalnya konflik yang terjadi di Papua.

Pada Kompas hari Jum'at 22 Februari 2013, terjadi penyerangan yang dilakukan sekelompok sipil bersenjata di dua tempat berbeda di Tingginebut dan Sinak, menewaskan delapan prajurit dan dua orang sipil. Kalau di negara luar, Kompas pada hari Kamis 21 Februari 2013 krisis Suriah markas militer dan Partai Baath diserang dalam konflik tersebut menewaskan 23 orang. Begitu juga konflik yang terjadi di Myanmar, sekitar 10 orang tewas dan puluhan lain luka-luka akibat pertikaian antarkelompok masyarakat berbeda agama di Meiktila.

Tentu, semua agama mengandung ajaran yang sama tentang pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan. Akan tetapi, bagaimana nilai-nilai agama itu

⁵ Abd. Rachman Assegaf. *Studi Islam Kontekstual Elaborasi Paradigma Baru Muslim Kaffah* (Yogyakarta: Gama Media, 2005), hlm. 57.

tersosialisasikan dengan baik di kalangan masyarakat, sehingga tertanam dalam diri kita akan pentingnya kesadaran nilai-nilai kejujuran dan nilai-nilai ukhuwwah. Umat Islam akan selalu mensosialisasikan nilai-nilai agama dengan berbagai bentuk, ada yang melalui alunan musik, ceramah, cerita-cerita Islam, pengajian-pengajian di TV, radio, majalah, dan lain-lain. Akan tetapi, kenyataan masih banyak penyelewengan yang terjadi.

Sehubungan dengan peristiwa-peristiwa di atas, penulis mencoba untuk melakukan sebuah penelitian di salah satu lembaga, instansi atau partai, yaitu Dewan Pengurus Cabang (DPC) Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Kecamatan Umbulharjo Kotamadya Yogyakarta. Alasannya kenapa penulis mengambil tempat penelitian di DPC PKS Umbulharjo, karena selama penulis melakukan observasi dan wawancara dengan ketua DPC PKS Umbulharjo bapak Tono, penulis mengamati pembicaraan Ketua DPC PKS Umbulharjo banyak sekali kegiatan yang mampu mempereratkan ukhuwwah dan penanaman nilai kejujuran, sebagaimana pernyataan Mas Arif, DPC PKS Umbulharjo bisa dikatakan salah satu DPC yang paling aktif dalam melaksanakan program-program PKS, walaupun dengan kapasitas minim tetapi DPC PKS Umbulharjo mampu melakukan kegiatan-kegiatan yang mengikat nilai-nilai agama baik dalam ruang lingkup kader maupun masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep pendidikan nilai menurut DPC PKS Umbulharjo?

2. Bagaimana cara aktivis DPC PKS Umbulharjo mensosialisasikan nilai-nilai agama terhadap kader dan simpatisannya?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui konsep yang digunakan oleh DPC PKS Umbulharjo dalam mensosialisasikan nilai-nilai agama terhadap kader DPC PKS Umbulharjo dan simpatisan PKS.
- a. Untuk mengetahui cara atau metode yang dilakukan oleh aktivis DPC PKS Umbulharjo dalam mensosialisasikan nilai-nilai agama.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara praktis, penelitian ini untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang nilai-nilai agama dalam hal ini adalah nilai kejujuran dan ukhuwwah yang sangat berharga sekaligus sebagai referensi untuk pengembangan nilai-nilai keislaman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai aktivis DPC PKS Umbulharjo.
- b. Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik kepada masyarakat dan khususnya pada diri kita masing-masing sekaligus diharapkan dari penelitian ini bisa menjadi tolak ukur bagi peneliti lain untuk melakukan analisis lebih lanjut.

D. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka sebelumnya telah banyak membicarakan tentang nilai-nilai Islam baik itu dikutip melalui ayat al-Quran maupun buku dengan tema sebagai berikut.

Sri Intikan dalam skripsinya berjudul "*Niali-Nilai Ketauhidan Dalam Al-Quran Surat Luqman Ayat 12-19*" (*Studi Tafsir Al-Quran 'Azim Ibn Katsir dan Al-Misbah M. Quraish Shihab*). Jurusan Tafsir Hadist Fakultas Ushuluddin. Menjelaskan bahwa nilai ketauhidan dalam surat Luqman yakni bagaimana lukman menasihati anaknya tentang nilai-nilai ketauhidan, sehingga nasehat-nasehat tersebut buka pada anaknya tetapi kepada kita semua pada umumnya, sehingga nilai-nilai ketuhidan bisa kita tinjau dari sisi praktisnya telah dilakukan oleh umat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Seperti menjunjung tinggi nilai-nilai Islam, melaksanakan syari'ah, berlaku akhlaqul karimah dan melaksanakan dakwah islam.

Selanjutnya, "*Nilai-Nilai Sosial Dalam Surat Al-Ma'un, Menurut Tafsir Al-Misbah Karya Queaish Shihab Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Agama*". Skripsinya Milda Amelia, Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Dari kandungan surat Al-Ma'un, jika dikontekskan dengan kondisi saat ini, banyak konflik sosial dan perubahan sosial umat Islam yang ada, maka hal ini akan menjadi kontribusi sosial untuk menyelesaikan permasalahan yang ada khususnya dalam pendidikan Islam. Sebab dalam ayat tersebut terdapat nilai-nilai kasih sayang kepada siapapun, nilai-nilai keikhlasan. Dengan tujuan membentuk insan yang sholeh dan sholehah yang beriman dan bertaqwa sebagai

tujuan hidup manusia untuk mengabdikan kepada Allah SWT. Dan membentuk keshalehan sosial sebagai wujud manusia sebagai khalifah di bumi.

Selanjutnya Skripsi M. Alzim Suaidi Nas. "*Nilai-Nilai Islam Dalam Revolusi Indonesia*" (*Kajian Masa Kepemimpinan Soekarno*). Fakultas Ushuluddin, Jurusan Perbandingan Agama. Menjelaskan bahwa nilai-nilai Islam pada masa pemerintahan Soekarno terhadap sebuah perubahan dalam masyarakat karena di dalamnya ditanamkan nilai musyawarah, nilai persamaan, nilai kebebasan dan nilai keadilan serta nilai kejujuran (amanah). Sehingga tujuan untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang jauh lebih baik dari masa penjajahan bangsa asing sebelumnya.

Adapun skripsi yang pernah di tulis oleh Edi Mustofa dengan judul "*Pembelajaran Agama Islam Pada TarbiyahTsaqofah (TTs) Islamiyah Dewan Pengurus Daerah Partai Keadilan Sejahtera Kab. Sleman*". Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah. Menerangkan tentang metode atau sistem pembelajaran yang digunakan oleh DPD Sleman terhadap kader dan simpatisan Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Oleh karena itu PKS merupakan partai politik juga sebagai partai dakwah yang sangat memperhatikan dimensi pendidikan, khususnya pendidikan Islam. Terutama bagi kader-kader partai dalam usaha untuk meningkatkan sumber daya manusia yang mumpuni dan berkualitas dalam membangun masyarakat. Sebagai salah satu bentuk komitmen maka didirikan lembaga pendidikan non formal yaitu *Tarbiyah Tsaqofah (TTs) Islamiyah*.

Kemudian skripsi Wijayatmoko Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga. "*Pengamalan Nilai-Nilai Agama Islam Anak Jalanan (Studi Pada Yayasan Indriya-Nati Yogyakarta)*". Di dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwa latar belakang anak jalanan memperoleh nilai-nilai agama Islam dan pengamalan nilai-nilai agama islam yang diperoleh terhadap anak jalanan, sehingga banyak faktor yang mempengaruhi anak jalanan yang ada pada Yayasan Indri-Nati baik secara internal maupun eksternal. Secara internal disebabkan karena kebutuhan ekonomi, persoalan yang dialami dengan orang tuanya atau tuntunan hidup sehari-hari. Secara eksternal diakibatkan karena faktor lingkungan sehingga mengakibatkan dekadensi moral terhadap anak.

Dari referensi di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan sebelumnya telah membicarakan tentang nilai-nilai agama, baik itu dari sudut pandang ayat al-Quran maupun dari sudut pandang yang lain, akan tetapi belum ada penelitian yang membahas tentang sosialisasi nilai-nilai agama di kalangan aktivis DPC PKS Umbulharjo baik dari sudut pandang agama yang berkaitan dengan nilai-nilai kejujuran dan nilai-nilai ukhuwwah, sehingga peneliti menjelaskan kepada pembaca atau penguji bahwa, soal memahami penelitian atau literatur yang telah di bahas benar-benar menjelaskan adanya perbedaan yang baru dan di bandingkan dengan yang sudah ada, sehingga penelitian ini tidak sekedar terkesan mengulang yang sudah ada.

E. Kerangka Teori

Para ahli telah banyak membicarakan tentang apa itu sosialisasi seperti salah satu tokoh sosiologi mendefinisikan sosialisasi Brinkerhoft dan Lynn K. White sosialisasi adalah “suatu proses belajar peran, status, dan nilai yang diperlukan untuk keikutsertaan (partisipasi) dalam institusi sosial”. Sedangkan James W. Vander Zande memberikan pengertian sosialisasi sebagai “suatu proses interaksi sosial dengan mana orang memperoleh pengetahuan, sikap, dan perilaku esensial untuk keikutsertaan (partisipasi) efektif dalam masyarakat.”⁶

Sedangkan nilai merupakan sesuatu yang diinginkan sehingga melahirkan tindakan seseorang. Misalnya ketika seorang petani mencangkul lahan sawahnya, seorang guru atau dosen merancang rencana pengajarannya, seorang politisi menghimpun kekuatan dukungannya, semua itu merupakan perwujudan dari tindakan yang dialasi oleh nilai-nilai. Dengan kata lain, nilai yang sesungguhnya hanya dapat lahir kalau diwujudkan dalam praktik tindakan.⁷ Bahkan nilai juga dapat mempengaruhi proses perubahan dalam masyarakat, sebagaimana pandangan salah seorang sosiolog Sole Sumardjan dalam bukunya Soerjono Soekamto “*Sosiologi, Suatu Pengantar.*” Perubahan sosial adalah segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya,

⁶ Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 65-66.

⁷ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 14.

termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap, dan pola-pola perikelakuan diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.⁸

Sosialisasi juga bisa dimaknai sebagai penanaman nilai, nilai merupakan landasan perubahan, nilai adalah suatu daya pendorong dalam hidup manusia baik secara individu maupun secara kolektif. Sebab nilai memiliki fungsi untuk menggapai proses perubahan sosial. Oleh karena itu, nilai memiliki peran sebagai daya pendorong hidup, untuk mengubah individu atau masyarakat harus berupaya mengubah nilai.⁹

Artinya bahwa, sosialisasi nilai atau penanaman nilai merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, dan berlangsung sepanjang hayat, yang dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Sosialisasi nilai adalah penanaman nilai atau pengembangan nilai pada seseorang, sehingga proses pembelajaran tidak hanya terpaku pada satu sisi, tetapi orientasi sosialisasi memiliki banyak sisi untuk memberikan pemahaman dan pendidikan kepada kita agar menjadi orang yang baik.

Dengan demikian, terciptanya sebuah tatanan sosial dan perubahan yang baik di dalam masyarakat dapat dilihat dari sejauh mana sosialisasi nilai yang dibangun. Sehingga pandangan Sole Soemarjan bahwa perubahan sosial itu bisa terjadi manakala lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang

⁸ Moh. Padil & Triyo Supriyanto, *Sosiologi Pendidikan* (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), hlm. 38.

⁹ Em. K. Kaswardi, *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2002* (Jakarta: Grasindo, 1993), hlm. 25.

mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Sebab perubahan itu terletak pada lembaga-lembaga kemasyarakatan sebagai himpunan pokok manusia, yang kemudian mempengaruhi segi-segi struktur masyarakat lainnya.¹⁰

F. Metode Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sehingga dipercaya kebenarannya, maka untuk mempermudah penelitian, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Observasi

Dalam penelitian ini, penulis bisa menggunakan pengamatan secara langsung atau terlibat (*participatant observation*) di samping juga pengamatan tidak langsung atau tidak terlibat (*non participatant observation*). Pengamatan terlibat digunakan untuk memperoleh informasi yang obyektif dan mendalam tentang berbagai kegiatan keagamaan. Sehingga penelitian tersebut mampu mengetahui kegiatan keagamaan yang terdapat dalam Partai Keadilan Sejahtera. Adapun pengamatan tidak terlibat digunakan untuk mengetahui kegiatan sosial. Sehingga memudahkan bagi peneliti untuk meneliti aktifitas partai.¹¹ Dalam hal ini, penulis bisa mendapatkan data melalui tulisan-tulisan baik melalui media cetak maupun media *on line*, guna

¹⁰ Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 263.

¹¹ Nurman Said, *Masyarakat MUSLIM Makassar: Studi Pola-Pola Integrasi Sosial antara Muslim Pagama dengan Muslim Sossorang*. (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat, 2009), hlm. 31.

memudahkan bagi penulis dalam mendeskripsikan tentang aktifitas Partai Keadilan sejahtera.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara peneliti lakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dari sejumlah orang, baik dengan mereka yang menjadi obyek penelitian ini maupun dengan pihak-pihak tertentu yang dapat memberikan informasi yang diperlukan guna mendukung penelitian ini. Karena teknik wawancara ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang lebih detail dan mendalam, maka teknik wawancara yang digunakan adalah interview mendalam (*depth interview*).¹²

Dalam wawancara ini, peneliti harus membuat rumusan-rumusan pertanyaan, meskipun tidak tertulis, namun selalu didasarkan pada tujuan penelitian, menggunakan konsep-konsep baku, sehingga bersifat ilmiah. Dalam penelitian kualitatif dipertimbangkan berbagai aspek yang meliputi 5 W + 1 H (whey, where, when, what, how).¹³

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi di sini adalah teknik pengumpulan data yang terkait dengan kegiatan-kegiatan yang ada pada DPC PKS Umbulharjo. Adapun dokumentasi yang penulis dapatkan berupa Foto dan wawancara.

¹² Nurman Said, *Masyarakat Muslim Makassar*, hlm. 32.

¹³ Moh. Soehadha, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*. (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 95.

d. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara dan yang lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna (*meaning*).¹⁴ Sehingga sistematika penyusunan ini bisa terkoordinasikan ke dalam katagori-katagori dan memudahkan bagi peneliti untuk memilih mana yang penting atau yang sesuai dengan judul atau tema penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam mempelajari serta memahami skripsi ini, maka penulis mencoba menguraikan sistematika pembahasan ini terdiri atas lima bab. Untuk lebih detailnya sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab pertama terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan sistematika pembahasan.

Bab kedua menjelaskan tentang gambaran umum Partai Keadilan Sejahtera terdiri dari asal-usul partai politik, pengertian partai politik sejarah berdirinya Partai Keadilan Sejahtera, visi dan misi PKS, struktur organisasi PKS Umbulharjo. Sebab menurut peneliti dapat memberikan pemahaman secara umum dan memudahkan bagi kita untuk mengetahui tentang PKS.

¹⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Pendekatan Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik telaah Studi Teks dan Penelitian Agama* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm 104.

Bab ketiga peneliti mencoba untuk membahas tentang pengertian nilai dan pengertian sosialisasi menurut para tokoh, dan pandangan aktivis DPC PKS Umbulharjo tentang nilai dan sosialisasi nilai.

Bab empat ini menjelaskan tentang inti dari kegiatan penelitian yang terkait dengan metode sosialisasi nilai-nilai agama dengan pembahasannya lebih terfokus pada nilai kejujuran dan nilai ukhuwwah yang dilakukan oleh aktivis DPC PKS Umbulharjo.

Bab lima, bab ini adalah bab penutup, berisi tentang penjelasan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang berhubungan dengan skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan membahas skripsi ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Konsep pendidikan nilai yang dibangun oleh aktivis DPC PKS Umbulharjo, dikonsepsikan melalui sebuah gerakan yaitu gerakan tarbiyah (pendidikan). Tarbiyah merupakan sarana yang paling efektif untuk membentuk karakter kader tentang nilai kejujuran dan nilai ukhuwwah. Karena gerakan tarbiyah merupakan cita-cita PKS dan khususnya DPC PKS Umbulharjo guna membentuk kader-kader yang memiliki wawasan keislaman dan berbudi pekerti yang luhur.
- b. Proses sosialisasi nilai-nilai agama tentang nilai kejujuran dan nilai ukhuwwah yang ada pada tubuh aktivis DPC PKS Umbulharjo adalah melalui pendekatan mabit, *liqo'* rihlah dan lain sebagainya. Dalam hal ini, agar dapat mendorong kader

untuk terjun di dalam partai serta dituntut untuk berkontribusi secara nyata di masyarakat.

- c. Indikator kejujuran yang ada pada tubuh DPC PKS Umbulharjo bisa dilihat dengan adanya keterbukaan informasi dan sikapnya dalam kehidupan bermasyarakat. Di samping itu adanya laporan pertanggung jawaban dari setiap pengurus tentang program kerja yang telah diprogramkan.
- d. Sedangkan indikator ukhuwwah yang dibangun oleh pengurus DPC PKS Umbulharjo baik sesama kader maupun masyarakat selalu dijaga dengan baik, misalnya menengok orang yang sakit, membantu orang yang sedang dalam musibah seperti pada saat Gunung Merapi mengeluarkan lahar panasnya, begitu juga menjelang bulan suci ramadhan, DPC PKS Umbulharjo selalu mempersiapkan dirinya untuk mengadakan buka puasa bersama warga masyarakat.
- e. Kelebihan dan kekurangan. Kelebihan sosialisasi nilai-nilai agama adalah memudahkan bagi peserta didik untuk memahami agama secara sempurna dan benar, termasuk nilai kejujuran dan ukhuwwah, sekaligus memudahkan bagi pengurus atau aktivis dalam mengontrol kader.
- f. Sedangkan kekurangannya yaitu minimnya tingkat pemahaman peserta didik tentang pentingnya nilai-nilai agama dan jarak atau tempat kegiatan yang begitu jauh sehingga mengakibatkan kurangnya partisipasi peserta didik dalam mengikuti

kegiatan liqo, mabit, daurah, rihlah dan kegiatan lain sebagainya, serta sulit menemukan waktu kegiatan seperti *liqo*'

B. Saran

- a. DPC PKS Umbulharjo agar selalu meningkatkan sosialisasi nilai-nilai agama, sehingga tingkat pengembangan kualitas kader terhadap nilai-nilai agama, khususnya nilai-nilai kejujuran, nilai-nilai ukhuwwah senantiasa di junjung. Di samping itu, perlu lebih ditingkatkan kerja samanya dengan masyarakat di sekitar lingkungan DPC PKS Umbulharjo sehingga ukhuwwah yang sudah terjalin selalu terjalin dengan baik.
- b. Sebagai partai besar, PKS merupakan salah satu partai yang menjadi sorotan publik. Oleh karena itu, pengurus dan kader PKS hendaknya mampu menjadi teladan bagi masyarakat dalam melaksanakan nilai-nilai agama.

C. Penutup

Tiada kata yang terucap selain ucapan *alhamdulillah rabbi 'alamin* atas nikmat yang Allah SWT berikan kepada penulis selama melakukan tugas akhir (skripsi), karena berkat pertolongan-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam penulisan ini, penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang dimiliki. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kemajuan penulis di masa mendatang.

Akhirnya, hanya Allah SWT penulis mohon petunjuk serta berserah diri, semoga karya yang sederhana ini dapat ridha-Nya dan bermanfaat bagi para pembaca. Semoga kita selalu di bawah naungan-Nya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Assegaf, Abdurahman. 2004. *Pendidikan Tanpa Kekerasan*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Assegaf, Abd. Rachman. 2005. *Studi Islam Kontekstual Elaborasi Paradigma Baru Muslim Kaffah*. Yogyakarta: Gama Media
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Firmanzah. 2008. *Mengelola Partai Politik Komunikasi dan Positioning Ideologi Politik di Era Demokrasi*. Jakarta: YOI
- <http://tok0blog.blogspot.com> di akses pada hari kamis 08 April 2013.
- Ilyas, Yunahar. 2009. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI
- Karsidi, Ravik. 2008. *Sosiologi Pendidikan*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press
- Kaswardi, Em. K. 1993. *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2002*. Jakarta: Grasindo

- Muhadjir, Noeng. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Pendekatan Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik telaah Studi Teks Dan Penelitian Agama*. Yogyakarta: Rake Sarasin
- Mulyana, Rohmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta
- Nasution, S. 1995. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Said, Nurman. 2009. *Masyarakat Muslim Makassar: Studi Pola-Pola Integrasi Sosial antara Muslim Pagama dengan Muslim Sossorang*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat.
- Soehadha, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supriyanto, Triyo & Moh, Padil. 2010. *Sosiologi Pendidikan*. Yogyakarta: UIN-Maliki Press.
- Website PK Sejahtera <http://www.keadilan.or.id> di akses pada hari rabu, 12-02-2013

LAMPIRAN - LAMPIRAN



**SUSUNAN PENGURUS
DEWAN PENGURUS CABANG PKS UMBULHARJO
KOTA YOGYAKARTA**

Ketua : Wartono, ST.
Sekretaris : Dharwis Nur Efendy, S.Th.I
Bendahara : Uswatun Khasanah, S.Hum.

Bidang Pembinaan Kader:

1. Ahmad Aniq (Kepala Bidang)
2. Mansur Mashuri, ST.
3. Herry Purwanto
4. Ardianto
5. Sukardi

Bidang Perempuan:

1. Neni Triana (Kepala Bidang)
2. Asih Wijayanti
3. Dewi Lestari Handayani, A.Md.
4. Fajar Kiromatun

Bidang Pembangunan Umat:

1. Haryo Rosatriyanto, S.Hut. (Kepala Bidang)
2. Agus Ariyanto

Bidang Jaringan:

1. Habib Fahrudi, S.E.I. (Kepala Bidang)

Bidang Lemsos:

1. Ujang Suryana (Kepala Bidang)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN, STUDI AGAMA DAN PEMEKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta. 55281
Tlp. 0274-512156 Fak. 0274-43215

Nomor : UIN.02/DU./TL.03/089/2013 Yogyakarta, 25 Januari 2013

Lamp :

Hal : Pemohonan Izin Riset

Kepada

Yth. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
C.q KEPALA BIRO ADMIISTRASI PEMBANGUNAN
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

Assalamu'laikum Wr. Wb.

Bersama ini kami dengan hormat. Bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul
SOSIALISASI NILAI-NILAI AGAMA DIKALANGAN AKTIVIS PKS DI KECAMATAN
UMBULHARJO KOTAMADYA YOGYAKARTA

Dapat kiranya Saudara memberikan izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Abdurahman Pontororeng
NIM : 09540030
Jurusan : Sosiologi Agama
Semester : Tujuh (VII)
Alamat : Dusun Karang Bendo Pendak Baru, Rt 15/Rw 07 Bangungtapan
Bantul No. 438

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat sebagai berikut

1. Kecamatan Umbulharjo Kotamadya Yogyakarta
Metode pengumpulan data: Obserfasi, Wawancara, Dokumentasi dll
Adapun waktunya mulai tanggal 28 Januari 2013 s/d 26 Februari
Atas perkenan saudara. Kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Abdurahman Pontororeng
NIM. 09540030



Dekan


Dr. H. Syaifan Nur, MA
NIP. 19620718198831005

[Type text]



PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR: UIN.02/DU.I/TL.03/089/2013

Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Abdurahman Pontororeng
NIM : 09540030
Jurusan : Sosiologi Agama
Tempat/Tanggal Lahir : Waelikut, 13-12-1985
Alamat Asal : Ambon, Prov. Maluku Kab. Buru Selatan Kec. Waisama Desa Waelikut

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan:

Obyak : Kader PKS Umbulharjo dan simpatisan PKS
Tempat : Kec. Umbulharjo
Tanggal : 28
Metode pengumpulan data : Observasi, Wawancara Dokumentasi

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya

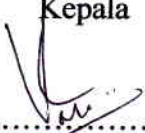

Yogyakarta, 25 Januari 2013

Yangn bertugas


Abdurahman Pontororeng

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I

Dr. Moh. Soehadha. S. Sos, M. Hum
NIP. 19720417199931003

<p style="text-align: center;">Mengetahui</p> <p>Telah tiba di Pada tanggal</p> <p style="text-align: center;">Kepala</p> <p style="text-align: center;"> (.....)</p>	<p style="text-align: center;">Mengetahui</p> <p>Telah diba di Pada tanggal</p> <p style="text-align: center;">Kepala</p> <p style="text-align: center;"> (.....)</p>
--	--

[Type text]

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan Untuk Pengurus DPC PKS Umbulharjo

1. Bagaimana DPC PKS Umbulharjo mensosialisasikan nilai-nilai agama di kalangan kader dan simpatisan atau masyarakat?
2. Apa saja yang dilakukan oleh aktivis DPC PKS Umbulharjo dalam mensosialisasikan nilai-nilai agama di masyarakat
3. Bagaimana interaksi aktivis DPC PKS Umbulharjo dengan kader dan simpatisan atau masyarakat?
4. Apakah pengurus DPC PKS Umbulharjo sudah memberikan keteladanan yang baik terhadap kader dan simpatisan atau masyarakat tentang nilai-nilai kejujuran dan nilai-nilai ukhuwwah?
5. Apakah DPC PKS Umbulharjo memiliki konsep tentang pendidikan nilai?
6. Apakah nilai-nilai agama tentang nilai-nilai kejujuran dan nilai-nilai ukhuwwah tersosialisasikan dengan baik di kalangan kader dan simpatisan atau masyarakat?
7. Apa saja yang dilakukan oleh aktivis DPC PKS Umbulharjo untuk meningkatkan nilai-nilai kejujuran dan nilai-nilai ukhuwwah?

Pertanyaan Untuk Kader, Simpatisan dan Masyarakat

1. Apakah aktivis DPC PKS Umbulharjo sudah mensosialisasikan nilai-nilai agama tentang nilai-nilai kejujuran dan nilai-nilai ukhuwwah?
2. Apakah aktivis DPC PKS Umbulharjo telah memberikan keteladanan yang baik dalam mensosialisasikan nilai-nilai agama?
3. Bagaimana dampak dan pengaruh dari kegiatan yang dilakukan oleh aktivis DPC PKS Umbulharjo terhadap anda tentang nilai-nilai agama?
4. Apa yang anda rasakan selama menjadi kader atau simpatisan DPC PKS Umbulharjo?
5. Bagaimana konsep pendidikan nilai yang dilakukan oleh aktivis DPC PKS Umbulharjo?
6. Bagaimana cara aktivis DPC PKS Umbulharjo dalam mensosialisasikan nilai-nilai agama tentang nilai kejujuran dan nilai ukhuwwah?
7. Bagaimana pandangan anda sebagai masyarakat tentang PKS?
8. Apakah DPC PKS sudah mampu menerapkan nilai-nilai agama di kalangan masyarakat?

**L
A
M
P
-
R
A
Z**

FOTO-FOTO KEGIATAN

DOKUMENTASI FOTO



Kantor DPC PKS Umbulharjo



Kegiatan sosial memperingati hari Kartini



Kegiatan Sosial Jalan sehat



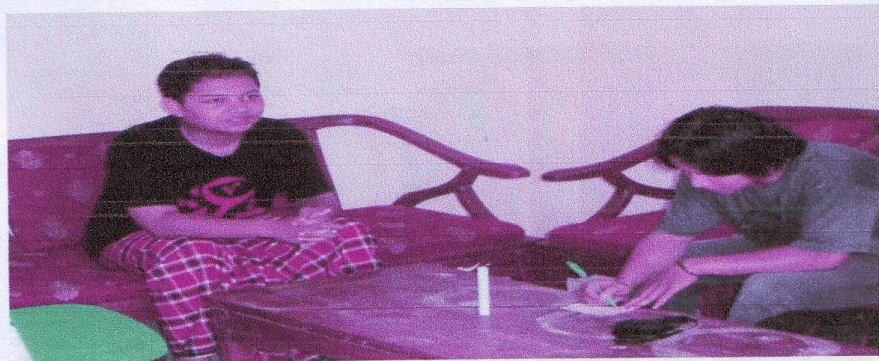
Kegiatan Sosial Pelayanan Kesehatan Gratis



Kegiatan Syawalan dan Rihlah Keluarga DPC Umbulharjo



Wawancara dengan Ketua DPC PKS Umbulharjo



Wawancara dengan Mas Arif di Kantor DPC PKS Umbulharjo



Wawancara dengan Redan Wally di Kontrakan Apartemen Jomblo



Pengajian Ibu-Ibu Memperingati hari Kartini

